

**STUDI FAKTOR RISIKO OSTEOPOROSIS PADA PEREMPUAN
LANSIA DI KECAMATAN CIMANGGIS KOTA DEPOK TAHUN 2022**

Kunthi Ayu Kusumawawardani

Abstrak

Osteoporosis merupakan penyakit yang ditandai dengan kerusakan mikroarsitektur tulang dan penurunan densitas masa tulang yang disebabkan oleh multifaktorial. Prevelensi osteoporosis pada lansia di seluruh dunia sebesar 21,7% dan prevelensi tertinggi berada di Asia 24,3%. Lansia perempuan empat kali lebih berisiko menderita osteoporosis dibanding lansia laki-laki. Osteoporosis disebabkan oleh multifaktorial dan memiliki banyak faktor risiko. Populasi lansia di Indonesia terus bertambah dan menyumbang bertambahnya kejadian osteoporosis. Osteoporosis dapat menyebabkan patah tulang yang menurunkan kualitas hidup dan menambah biaya kesehatan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor risiko yang berpengaruh dan dapat dilakukan tindakan preventif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dan osteoporosis pada perempuan lansia. Penelitian dilakukan dengan desain potong lintang dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling* kepada 110 responden dan dianalisis menggunakan *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas lansia menderita osteoporosis (77.3%). IMT dan riwayat orang tua patah tulang panggul menunjukkan hubungan yang signifikan dengan densitas tulang (nilai p 0.041 dan 0.018). Riwayat patah tulang setelah usia 50 tahun, penurunan tinggi badan > 4cm, komorbid, konsumsi obat > 3 bulan, merokok, konsumsi alkohol menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan densitas tulang (nilai p 0.396, 1.00, 0.507, 0.279, 0.252, 0.174).

Kata Kunci: osteoporosis, faktor risiko, lansia, perempuan, patah tulang orang tua

**STUDY OF OSTEOPOROSIS RISK FACTORS IN ELDERLY WOMEN IN
CIMANGGIS DISTRICT, DEPOK CITY, 2022**

Abstrack

Osteoporosis is a disease characterized by damage of bone microarchitecture and decreased bone density. The prevalence of osteoporosis in the elderly worldwide is 21.7% and the highest prevalence is in Asia, 24.3%. Elderly women are four times more at risk of suffering from osteoporosis than elderly men. Osteoporosis is caused by multifactorial and has many risk factors. The elderly population in Indonesia continues to grow and contributes to the increasing incidence of osteoporosis. Osteoporosis can cause fractures which reduce quality of life and increase health costs. Therefore, a study was conducted to determine the influential risk factors and preventative measures can be taken. This study aims to determine the relationship between risk factors and osteoporosis in elderly women. The study was conducted using a cross-sectional design using consecutive sampling technique to 110 respondents and analyzed using chi-square. The results showed that the majority of the elderly suffer from osteoporosis (77.3%). IMT and parental history of hip fracture showed a significant relationship with bone density (p value 0.041 and 0.018). History of fractures after 50 years of age, height loss > 4cm, comorbidities, drug consumption > 3 months, smoking, alcohol consumption showed no significant relationship with bone density (p value 0.396, 1.00, 0.507, 0.279, 0.252, 0.174).

Keywords: osteoporosis, risk factors, elderly, women, maternal fracture